

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari representasi diskriminasi gay kulit hitam pada film *Rustin* 2023 dan *The Inspection* 2022 menunjukkan bahwa keduanya menggambarkan representasi diskriminasi melalui sistem tanda Barthes pada tingkat denotasi, konotasi, dan mitos yang dialami oleh gay kulit hitam, namun dalam konteks dan bentuk yang berbeda. Walaupun menceritakan konteks ruang dan waktu yang berbeda, kedua film menampilkan identitas yang rentan dari kedua tokoh utama sebagai berkulit hitam dan gay yang terlihat dari simbol identitas problematik di Amerika Serikat.

Dalam kedua film tersebut, tanda-tanda konotatif dan mitos yang muncul memperlihatkan bahwa identitas gay kulit hitam terus menjadi sasaran stigma yang melalui intelektual, emosional dan perilaku mereka. Dalam film *Rustin* 2023, diskriminasi yang muncul bersifat lebih institusional karena mengarah pada kepemimpinan yang layak pada seseorang gay kulit hitam. Sedangkan, *The Inspection* 2022 menggambarkan diskriminasi yang lebih psikologis dan fisik pada tindakan sehari-hari seorang gay kulit hitam. Sehingga analisis mitos dalam kedua film menunjukkan bahwa diskriminasi terhadap gay kulit hitam merupakan hasil dari ideologi heteronormativitas dan maskulinitas hegemonik yang dinaturalisasi sebagai kebenaran sosial.

Dengan demikian, perbedaan waktu antara Rustin 2023 yang direpresentasikan di era diskriminasi gay kulit hitam tahun 1960an dan The Inspection 2022 di era diskriminasi gay kulit hitam di tahun 2006an tidak menghapus diskriminasi terhadap gay kulit hitam, melainkan hanya mengubah bentuknya. Analisis ini menunjukkan bahwa representasi diskriminasi gay kulit hitam masih konsisten dari masa ke masa, hanya berpindah dari bentuk yang eksplisit dan institusional menjadi lebih halus dan emosional serta pada tindakan sehari-hari gay kulit hitam. Kedua film tersebut, meski berbeda era, sama-sama mengungkapkan bahwa perjuangan gay kulit hitam untuk diterima masih sangat sulit di dalam masyarakat Amerika. Hal ini dilihat dari diskriminasi yang masih dan terus berlangsung walaupun adanya perbedaan rentang waktu yang dimana sudah ada perubahan kebijakan dan perubahan-perubahan lainnya tetapi diskriminasi terhadap gay kulit hitam masih terus berlanjut, hanya berbeda di tipe diskriminasi yang mereka dapatkan saja.

V. 2 Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mengemukakan atau memberikan 2 saran yakni saran bagi akademis dan saran praktis.

V.2.1 Saran Akademis

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori semiotika oleh Roland Barthes. Teori Roland Barthes memiliki 3 tahapan, yakni tahap konotatif, tahap denotatif, dan tahap mitos. Tahapan pada teori semiotika Roland Barthes ini untuk mencari *scene* yang menunjukkan gambaran

diskriminasi gay kulit hitam untuk memberikan pengetahuan dan pengertian akan konstruksi sosial yang didapatkan lewat makna pada suatu tanda.

V.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan wawasan dan gambaran bagi para sutradara film maupun penonton film mengenai kritik sosial perlawanan diskriminasi gay kulit hitam yang terdapat pada film *Rustin* 2023 dan *The Inspection* 2022. Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan agar film-film yang memunculkan bagaimana diskriminasi yang dialami oleh dua identitas ganda yaitu sebagai kulit hitam dan kulit hitam bisa lebih banyak lagi diproduksi oleh studio film baik di Amerika maupun Indonesia. Hal ini ditujukan untuk melihat gambaran diskriminasi yang diciptakan pada tiap film-film modern.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film* (1st ed.). Deepublish Publisher.
- Fatimah, Dr. H. (2020). *SEMIOTIKA dalam kajian Iklan Layanan Masyarakat* (Syahril, Ed.; 1st ed.). TallasaMedia.
- Kriyantono, R. (2022). *Teknik Praktis: Riset Komunikasi* (1st ed.). KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.
- Liliweri, Prof. Dr. A. (2015). *Prasangka & Konflik ; Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur* (2nd ed.). LKiS Yogyakarta.
- Moleong, Prof. Dr. L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (36th ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nurudin. (2019). *Pengantar Komunikasi Massa* (9th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Prasetya. A. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (1st ed.). Intrans Publishing.
- Sobur, Drs. A. (2016). *Semiotika Komunikasi* (6th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Spencer, C. (2011). *Sejarah Homoseksualitas* (2nd ed.). KREASI WACANA.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (4th ed.). ALFABETA .

JURNAL

- Adi Wijaya, J., & Denny Firmanto, A. (2021). REPRESENTASI GENDER PADA FILM TILIK MENURUT STUDI SEMIOTIK ROLAND BARTHES. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 166–176. <https://doi.org/10.14710/INTERAKSI.10.2.166-176>
- Alicia Tjhen, C., & Cendera Rizky Anugrah Bangun, dan. (2022). REPRESENTASI KONSEP DIRI SEORANG TRANSSEKSUAL DALAM FILM THE DANISH GIRL. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 7(1), 68–83. <https://doi.org/10.20527/MC.V7I1.11409>
- Andriyanto, N., Ulhaq, M. H. D., & Hendriansyah, M. I. (2022). Representasi Rasisme terhadap Kulit Hitam dalam Iklan Dunkin Donuts. *Jurnal Audiens*, 3(3), 10–17. <https://doi.org/10.18196/JAS.V3I3.11991>
- Asrita, S. (2020). REPRESENTASI LGBT DALAM VIDEO KLIP “TOO GOOD AT GOODBYES.” *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(2), 106–118. <https://doi.org/10.31002/JKKM.V4I2.3214>
- Banda, O. (2020). *Diskriminasi Ras Dan Hak Asasi Manusia Di Amerika Serikat: Studi Kasus Pembunuhan George Floyd*. 5. <https://journal-fis.um.ac.id/index.php/jsph/article/view/615/303>

- Budiman, A. L. (2022). REPRESENTASI DISKRIMINASI PEREMPUAN DALAM SERIAL TELEVISI AMERIKA SERIKAT (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP SERIAL AMERICAN HORROR STORY: CULT (2017). *MEDIAKOM*, 5(2), 175–196. <https://doi.org/10.32528/MDK.V5I2.8445>
- Calabrese, S. K., Earnshaw, V. A., Magnus, M., Hansen, N. B., Krakower, D. S., Underhill, K., Mayer, K. H., Kershaw, T. S., Betancourt, J. R., & Dovidio, J. F. (2018). Sexual Stereotypes Ascribed to Black Men Who Have Sex with Men: An Intersectional Analysis. *Archives of Sexual Behavior*, 47(1), 143–156. <https://doi.org/10.1007/s10508-016-0911-3>
- Fatmawati, F. (2019). IDENTITAS GAY KULIT HITAM DI AMERIKA SERIKAT DALAM FILM MOONLIGHT. *Haluan Sastra Budaya*, 3(1), 17–31. <https://jurnal.uns.ac.id/hsb/article/view/27564>
- Ghifari, F. Al. (2021). Representasi Resistensi Rasisme dalam Film Harriet 2019. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(1), 44–58. <https://doi.org/10.22437/titian.v5i1.11700>
- Gunawati, E., Ferdinan Alamsyah, F., Jayawinangun, R., & Korespondensi, S. (2020). REPRESENTASI GAY DALAM FILM MOONLIGHT. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.33751/JPSIK.V4I1.1802>
- Gurung, S., Ventuneac, A., Rendina, H. J., Savarese, E., Grov, C., & Parsons, J. T. (2018). Prevalence of Military Sexual Trauma and Sexual Orientation Discrimination Among Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender Military Personnel: a Descriptive Study HHS Public Access. In *Sex Res Social Policy* (Vol. 15, Issue 1).
- Jefferson, H. (2023). The Politics of Respectability and Black Americans’ Punitive Attitudes. *American Political Science Review*, 117(4), 1448–1464. <https://doi.org/10.1017/S0003055422001289>
- Kevin, C. (2023). Representasi Ras Kulit Hitam dalam Mini-Series “The Falcon and The Winter Soldier.” *Scriptura*, 13(1), 58–68. <https://doi.org/10.9744/SCRIPTURA.13.1.58-68>
- Kiesling, E. (2017). The Missing Colors of the Rainbow: Black Queer Resistance. *European Journal of American Studies*, 11(3). <https://doi.org/10.4000/ejas.11830>
- Kurnia, N., Mochammad, D., & Hidayatullah, T. (2024). Ibu(isme) dan Film Orde Baru: Representasi Ibu dalam film Jangan Menangis Mama. *Jurnal Komunikasi*, 18(2), 207–228. <https://doi.org/10.20885/KOMUNIKASI.VOL18.ISS2.ART6>
- La’ala, H., & Fada, N. (2024). ANALISIS SEMIOTIKA DALAM FILM BLACK PANTHER 2018: REPRESENTASI IDEOLOGI RASISME DAN PATRIOTISME. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 8(1), 55–73. <https://doi.org/10.31002/JKKM.V8I1.8566>
- Lobodally, A. (2024). REPRESI KEPADA LGBT DALAM PEMBERITAAN MEDIA ONLINE LARANGAN DUKUNGAN ONE LOVE DI PIALA DUNIA QATAR. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(01), 1–16. <http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/AGUNA>

- Marhaba, M., Paat, C., & Zakarias, J. (2021). Perilaku seksual menyimpang dilakukan oleh kelompok-kelompok orang yang memiliki orientasi seksual menyimpang, atau lebih dikenal dengan istilah kelompok LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender/Transsexual). *ILMIAH SOCIETY*, 1.
- Maulia, R., & Fauziah, N. (2021). REPRESENTASI GENDER BENDING DALAM MUSIK POPULER (ANALISIS SEMIOTIKA PADA MUSIK VIDEO TAYLOR SWIFT-YOU NEED TO CALM DOWN). *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 6(4), 525–547.
- Mochtar, M. R., Nabila, R. F., & Firmansyah, Mokh. I. (2023). Faktor Pembentuk Identitas Seseorang Melakukan Penyimpangan Seksual Sejenis. *SOSIETAS*, 13(1), 33–38. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v13i1.59492>
- Modeste-James, A., & Chilaka, F. (2024). Black Gay Men in Graduate Education: A Collaborative Autoethnography of Finding Black Queer Joy. *Genealogy*, 8(1). <https://doi.org/10.3390/genealogy8010024>
- Pradipta, A. D., & Resen, P. T. K. (2020). Representasi Transgender pada Novel Calabai: Perempuan dalam Tubuh Lelaki. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 3(02), 103–111. <https://doi.org/10.25008/WARTAIISKI.V3I02.66>
- Putri, S. N. A. (2019). Tampilan Representasi Queer dan Seksualitas dalam Film I Pronounce You Chuck and Larry Karya Dennis Dugan. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*. <https://journal.um-surabaya.ac.id/lingua/article/view/1810/2507>
- Putri, Y. I. (2018). Kontribusi Masyarakat Sipil Domestik dan Transnasional Dalam Memperjuangkan LGBT di Afrika Selatan 1991-2006. *Kondisi Masyarakat Sipil Domestik Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 7(1).
- Rafly, A., Abidin, Z., & Lubis, F. O. (n.d.). ANALISIS SEMIOTIKA MENGENAI REPRESENTASI RASISME TERHADAP ORANG KULIT HITAM DALAM FILM BLACKKKLANSMAN. Retrieved September 26, 2025, from <http://journal.ubm.ac.id/>
- Riswari, A. A. (2023). Representasi gay dalam film pendek pria: kajian semiotik pierce. *Kajian Media*, 7. <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ilkom/index>
- Solikah, H., Rengganies, R., & Yuwana, S. (2024). PERFORMATIVITAS HOMOSEKSUAL DALAM NOVEL SEKONG! KARYA STEBBY JULIONATAN: KAJIAN TEORI QUEER JUDITH BUTLER. *METAHUMANIORA*, 14. <https://jurnal.fib.unpad.ac.id/index.php/metahumaniora/article/view/55160/24182>
- Surya, E. (2021). Representasi Rasisme dalam Film (Studi Semiotika Rasisme dalam Film Get Out). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 9(1). <https://doi.org/10.30659/jikm.9.1.39-62>
- Vitaloka, F., Narti, S., & Putra, D. (2024). Analisis Tindakan Rasis Dalam Film Thailand “A Little Thing Called Love.” *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 11(2), 741-746–741 – 746. <https://doi.org/10.37676/PROFESSIONAL.V11I2.7419>
- Zakhiyah, P., Nupus, T., & Junaedi, F. (2023). Representasi Perlawanan Terhadap Rasisme dalam Series Netflix Self-Made: Inspired By The Life Of Madam C.J. Walker (2020).

Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi, 15(1), 27–53.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/19466>